

SKEMA KELEMBAGAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN BUMDES - KPSPAM IMPLIKASI TERHADAP BENTUK KERJASAMA DESA

Arif Budiarto

Tim Pengabdian Masyarakat STIE YKPN Yogyakarta, 2019

OUTLINE

1

LATAR BELAKANG

2

ISU STRATEGIS-SUSTAINABLE IMPACT

3

SKEMA KELEMBAGAAN BUMDes DAN KPSPAMS

4

STRUKTUR KEPEMILIKAN



LATAR BELAKANG

**EXIT STRATEGY
PROGRAM PAMSIMAS
TAHUN 2020**

ISU STRATEGIS UNTUK **SUSTAINABLE IMPACT**

1. Aktivitas KPSPAM setelah Exit Strategy?
2. Pemeliharaan fasilitas/infrastruktur asset?
3. Kemampuan Pendanaan (self financing) ?
4. Kelembagaannya?
5. Kemampuan Manajemennya?

FAKTA REGULASI

1. UU 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah (Ps 213 dan 214)
2. UU 6/2014 tentang Desa (Ps 87 - 93)
3. PP 43/2014 tentang aturan pelaksanaan UU 6/2014 (Ps 135)
4. Permendagri 96/2017 tentang Tata cara kerja sama Desa
5. Permen Desa 04/2015 tentang BUMDes
6. Permen PUPR 27/2016 tentang Penyelenggaraan SPAM (lampiran IX dan X)

MENGAPA KELEMBAGAAN BUMDES MENJADI HAL YANG PENTING?

1. Memberikan Kepastian Hukum
2. Menjadi dasar dalam melakukan kerja sama
3. Memberikan kepastian atas kepemilikan aset
4. Dapat menjadi sarana dalam alternatif Pendanaan

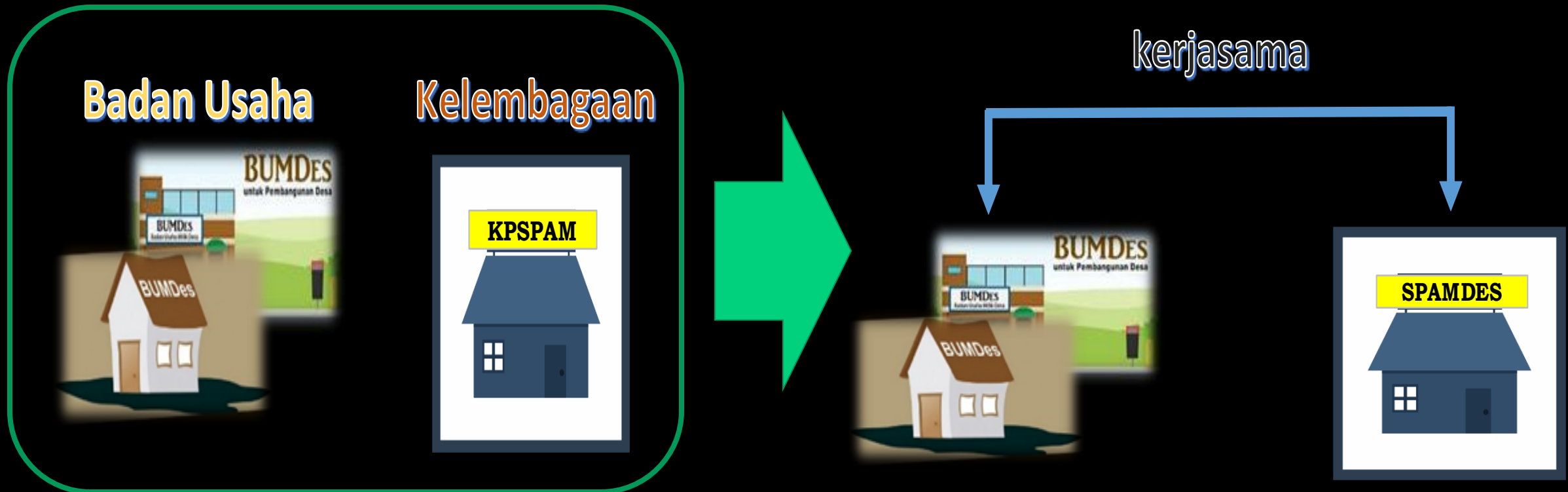
**SKEMA KELEMBAGAAN DAN
KEPEMILIKAN ASET
KPSPAM SETELAH EXIT STRATEGY TH 2020**

SKEMA 1

KPSPAMS sebagai unit usaha BUMDes



Kerja Sama KPSPAMS dan BUMDes



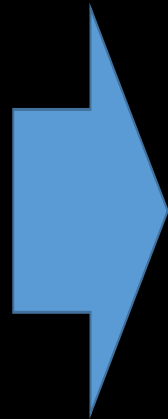
SKEMA 2

DESA Membentuk BUMDes Air (modal Desa + KPSPAM)

Badan Usaha



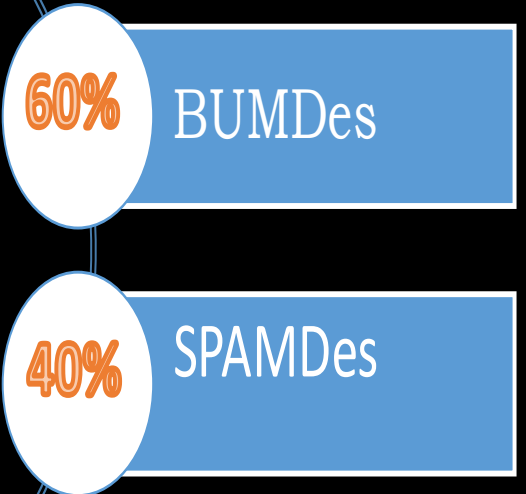
Kelembagaan



Bumdes Air



Kepemilikan

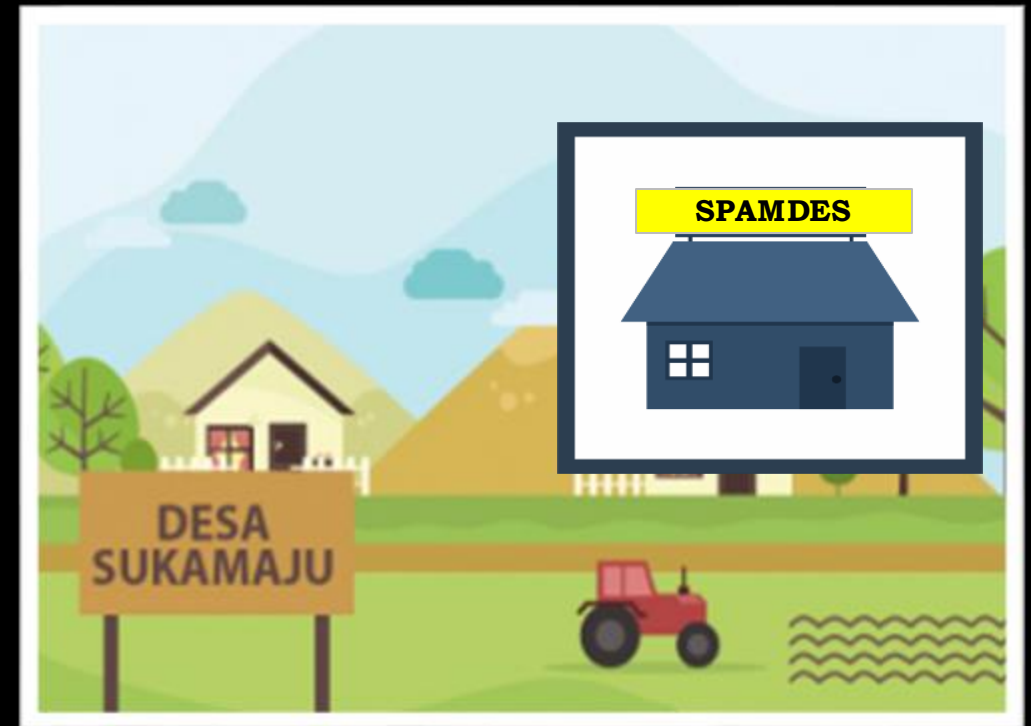


SKEMA 3

KPSPAM MENJADI BAGIAN DARI ASET DESA

Badan Usaha

Kelembagaan



SKEMA KEPEMILIKAN DAN PENGELOLAAN ASET

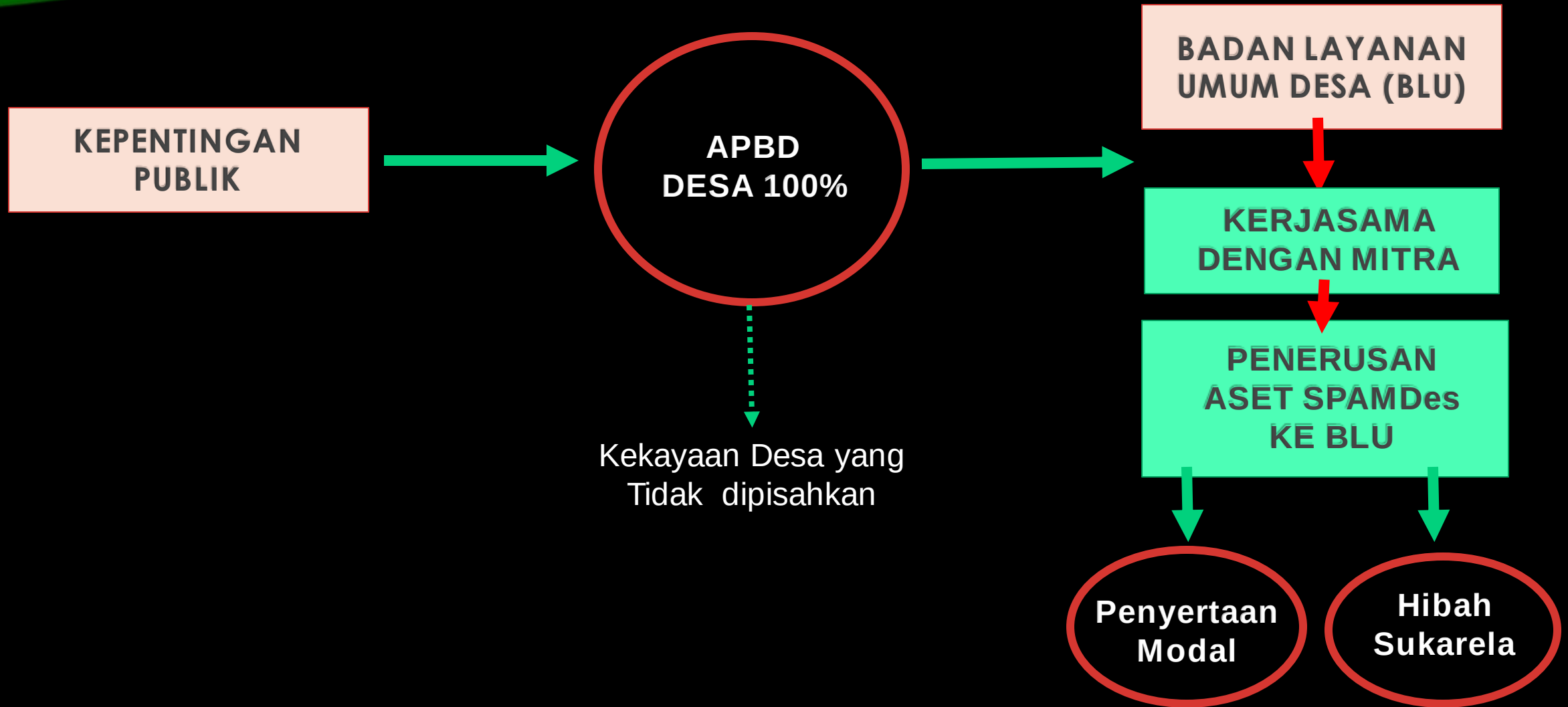
- A. Sebagai bagian dari APBDes
 - A1. Pelayanan air dilakukan dengan pola BLU
(Badan Layanan Umum) dengan Mitra
- B. Bukan sebagai bagian dari APBDes
 - B1. BUMDes (Kepemilikan Desa 100%)
 - B2. BUMDes bekerja sama dengan Mitra (KPSPAM)
(Kepemilikan Desa <100%)
 - B3. BUMDes dengan Unit Usaha berbadan hukum

A1. PELAYANAN AIR DIKELOLA SECARA BLU DENGAN MITRA

1. Kekayaan desa yang tidak dipisahkan,
2. BLU bisa melakukan kerja sama dengan mitra (SPAMDes) dalam Pelayanan air bersih dan air minum
3. Kekayaan sepenuhnya untuk menyelenggarakan kegiatan BLU yang bersangkutan
4. Pembinaan keuangan dan pembinaan teknis dilakukan oleh Kabupaten/Kota
5. Izin pembentukan BLU PELAYANAN AIR BERSIH
6. RBA BLU bagian dari rencana kerja di APBDes
7. Laporan keuangan dan kinerja BLU menjadi bagian dari laporan keuangan Desa.
8. Pendapatan dan belanja BLU merupakan bagian dari, dan dikonsolidasikan dengan, pendapatan dan belanja Desa
9. Pendapatan BLU dapat langsung digunakan untuk membiayai belanja BLU yang bersangkutan.

SKEMA A1

BADAN LAYANAN UMUM AIR MINUM



PENERUSAN ASSET KPSPAM KE BLU DLM SKEMA A1

- Asset SPAMDes bisa diteruskan ke BLU secara :
 1. Pinjaman/Hibah Sukarela
 2. Penyertaan Modal

Mana yang lebih disukai ?

PLUS MINUS SKEMA A1

Keunggulan :

1. berada dalam pengawasan Desa dan meminimalkan perpindahan tangan asset investasi ini karena kesalahan pengelolaan
2. Mendorong peningkatan profesionalisme Pengelolaan air

Kelemahan :

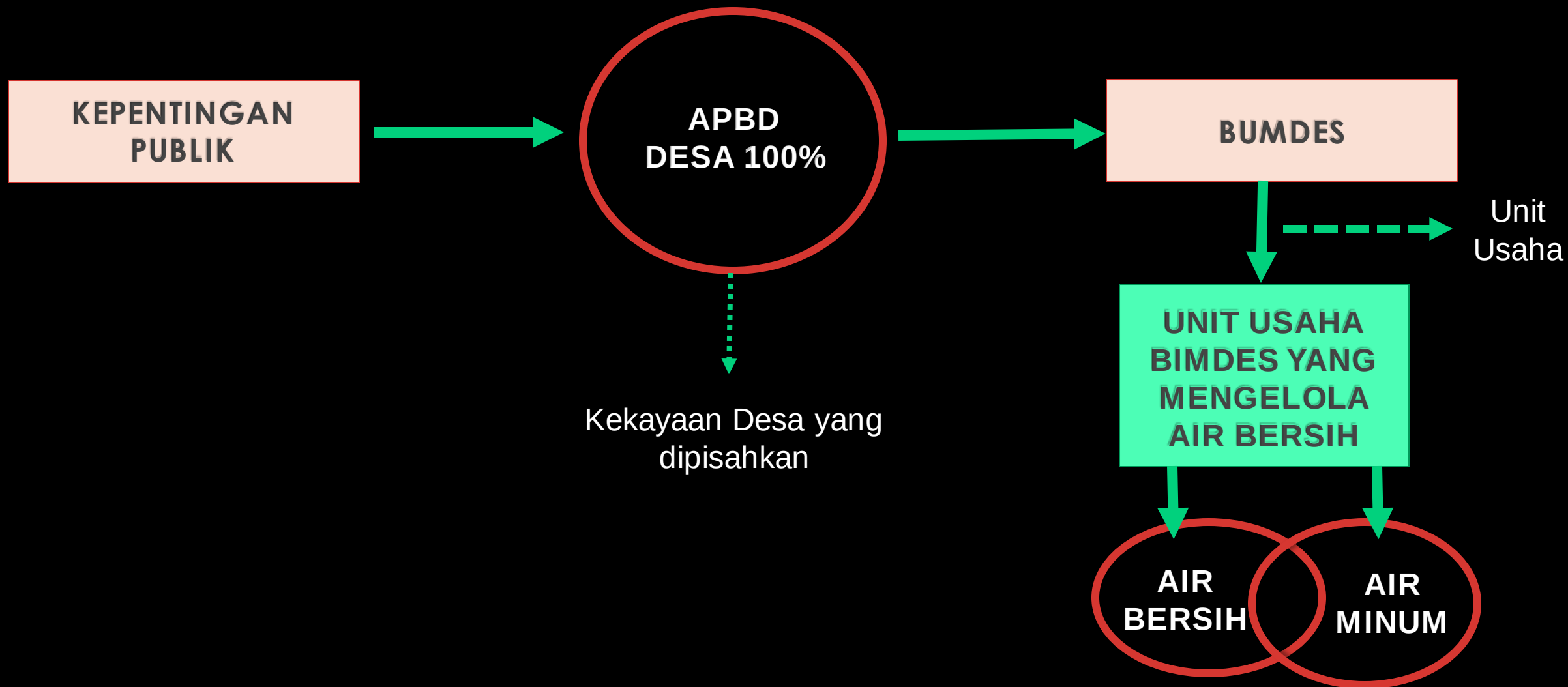
1. Ada resiko masuknya aspek politis
2. terdapat resiko pendapatan BLU digunakan tanpa memperhatikan kebutuhan dana untuk perawatan, pengelolaan, kesinambungan operasi, serta kewajiban penyelesaian pinjaman
3. Potensi pengembangan BLU sangat tergantung pada potensi keuangan desa dalam suatu tahun anggaran

B1. BUMDES DENGAN KEPEMILIKAN DESA 100%

- Ditunjuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang salah satu unit usahanya mengelola air bersih
- 100% kepemilikan oleh Pemerintah Desa
- Pemerintah Desa menyetorkan modal kepada BUMDes sebagai kekayaan desa yang dipisahkan
- Pemerintah Desa menyediakan modal kerja bagi BUMDes tersebut untuk melaksanakan kegiatan pelayanan air kepada masyarakat
- BUMDes kemudian harus merekrut dan memobilisasi personil, menciptakan sistem dan prosedur, serta membangun sistem manajemen yang mampu untuk mengelola investasi dan hibah dari pihak ke tiga.

SKEMA B1

BUMDes DGN KEPEMILIKAN 100% OLEH DESA



PLUS MINUS SKEMA B1

Keunggulan :

- Ada fleksibilitas untuk operasional dan keuangan
- Berkurangnya keterlibatan Desa dalam operasional
- Mudah untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan, sistem *reward-punishment* yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja badan usaha

Kelemahan skema ini adalah:

- Resiko Pendanaan yang sangat terbatas, sehingga kesulitan dalam menambah investasi baru atau pemeliharaan aset yang cukup mahal
- Skala asset investasi mungkin jauh dibawah nilai aset jika dikelola dengan Mitra .
- Ada kemungkinan keterbatasan APBD untuk menambah modal yang diperlukan guna pengembangan BUMDes di kemudian hari
- Sulit mengembangkan sistem manajemen aset dan keuangan yang disebabkan keterbatas SDM yang profesional

B2. BUMDES DENGAN MITRA

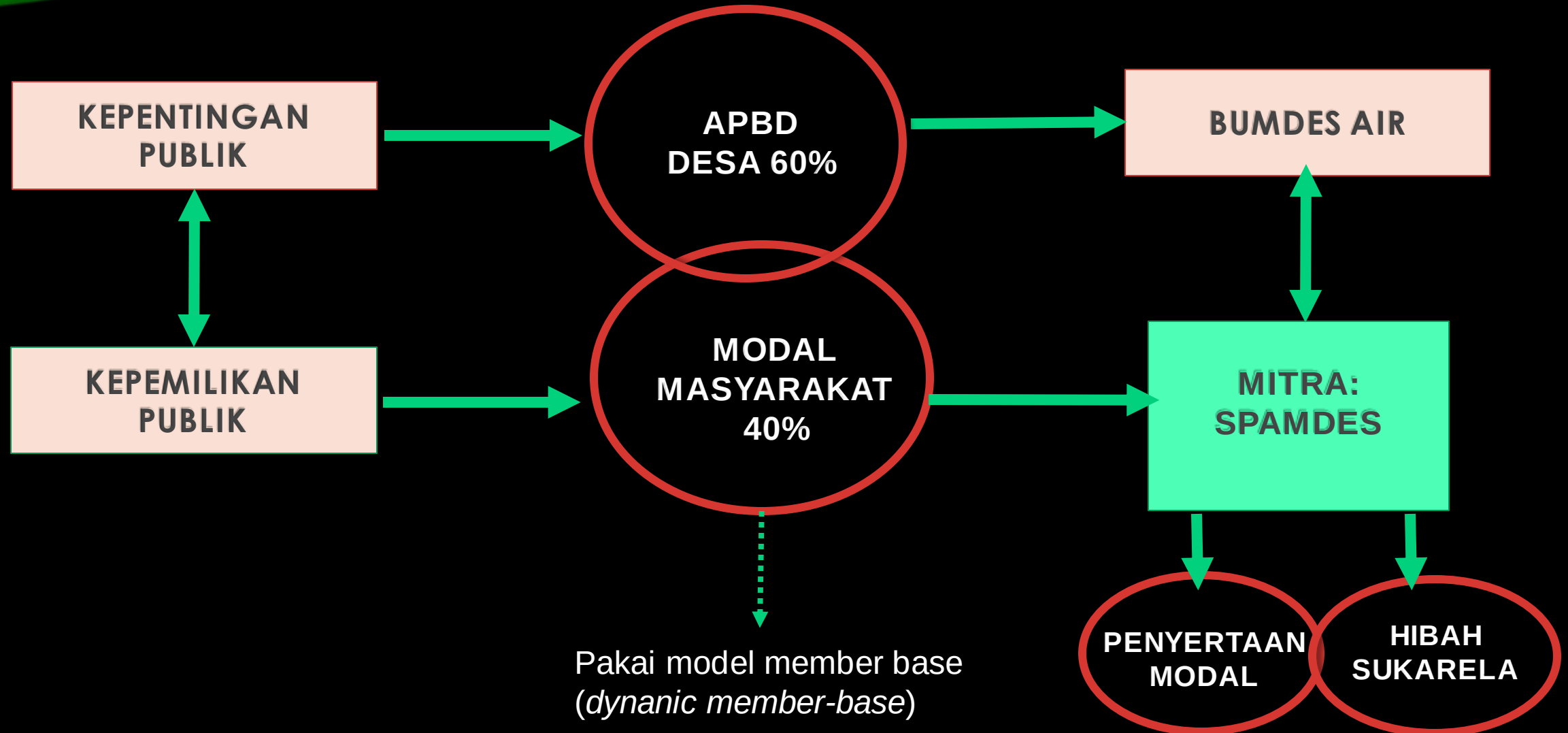
- Ditunjuk suatu Badan Usaha Milik Desa khusus mengelola air bersih/air minum (BUMDes air)
- Kepemilikan oleh Pemerintah Desa akan dibagi dengan kepemilikan mitra (kepemilikan desa < 100%)
- Prosentase kepemilikan desa minimal 60%, dan kepemilikan mitra maksimum 40%
- Modal kerja berasal dari Desa dan Mitra sesuai perbandingan modal
- BUMDes kemudian harus merekrut dan memobilisasi personil, menciptakan sistem dan prosedur, serta membangun sistem manajemen yang mampu untuk mengelola investasi dan hibah dari pihak ke tiga.

PENERUSAN ASSET KPSPAM KE BUMDES DLM SKEMA B2

- Asset SPAMDes bisa diteruskan ke BUMDes secara :
 1. Pinjaman/Hibah Sukarela
 2. Penyertaan Modal

Mana yang lebih disukai ?

SKEMA B2 KOLABORASI KEPEMILIKAN BUMDES AIR (Partisipatory Ownership Model)



PLUS MINUS SKEMA B2

Keunggulan :

- Hilangnya tekanan pada APBDes untuk membiayai operasional
- Berkurangnya keterlibatan Desa dalam pengelolaan sehari hari
- Mudah untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan, terlebih lagi bila telah dapat dibangun sistem *reward-punishment* yang terintegrasi dgn SDM
- Bila profitabilitas BUMDes baik, maka mudah mendapatkan akses kepada modal di masa mendatang baik dari mitra tersebut maupun dari calon mitra lain yang mengamati kinerja BUMDes tersebut.

Kelemahan :

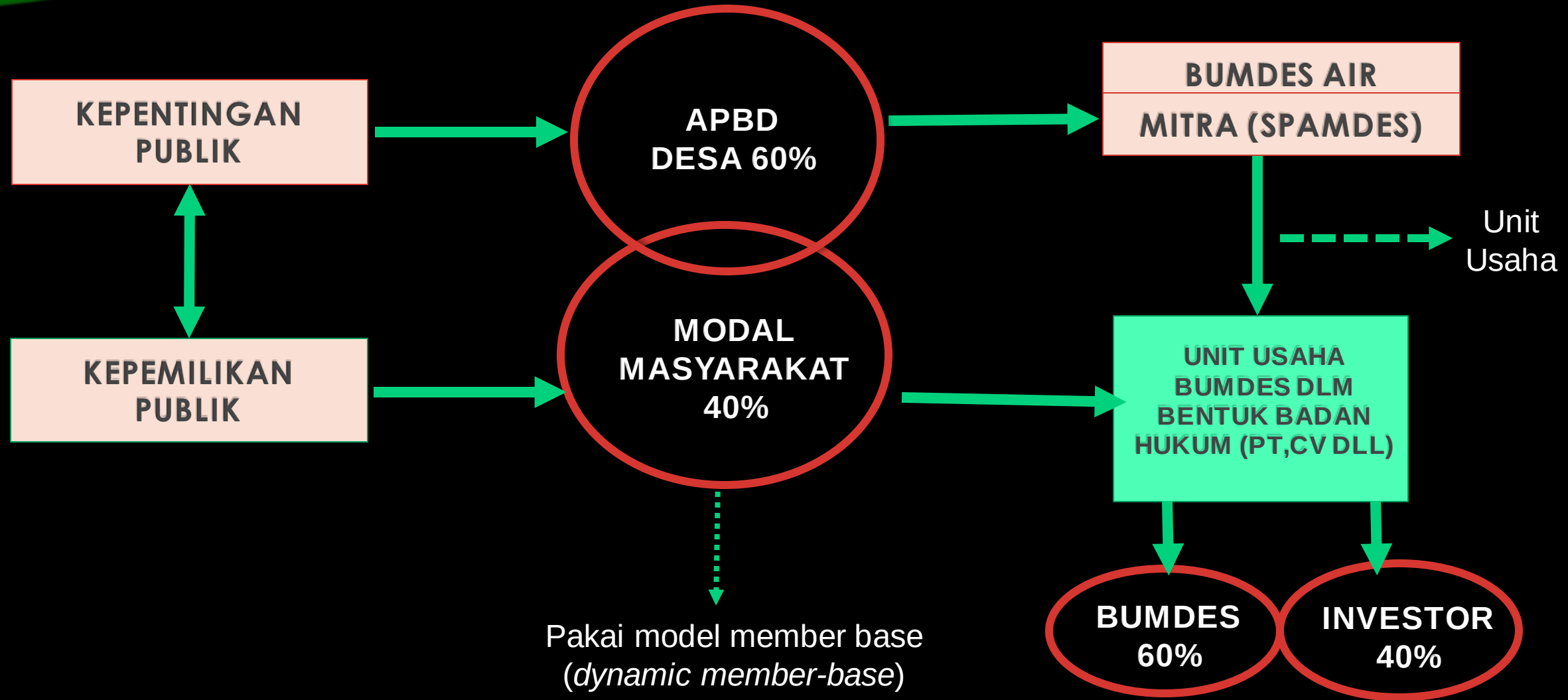
- Resiko terjadinya konflik kepentingan dalam pengelolaan BUMDes
- Orientasi bisnis lebih besar daripada hanya pelayanan kepada masyarakat
- Harga atau tarif pelayanan cenderung lebih mahal karena ada return unt mitra
- Apabila aspek *corporate governance* tidak dibangun dan dijalankan dengan baik, besar kemungkinan dalam jangka panjang porsi kepemilikan desa terdilusi

B3. BUMDES DENGAN MITRA DENGAN UNIT USAHA BERBADAN HUKUM

- Ditunjuk suatu Badan Usaha Milik Desa khusus mengelola air bersih/air minum (BUMDes air)
- Kepemilikan oleh BUMdes terdiri dari penyertaan desa dan mitra (Spamdes)
- Penerusan aset Spamdes ke BUMDes bisa dalam bentuk penyertaan modal atau Hibah sukarela
- Prosentase kepemilikan BUMDes 60%, dan kepemilikan para mitra maksimum 40%
- Modal kerja berasal dari Desa dan Mitra sesuai perbandingan modal
- BUMDes kemudian membentuk unit usaha yang berbadan hukum (PT, CV, UD, dll) untuk pengelolaan dan pengembangan aset

SKEMA B3

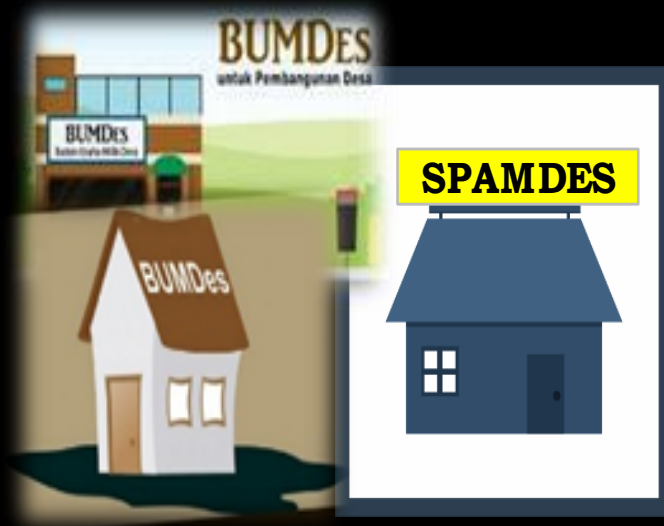
BUMDES + MITRA DENGAN UNIT USAHA BERBADAN HUKUM



Unit Usaha Bumdes kerja sama dengan Pihak Ketiga

kerjasama

Bumdes Air



Unit Usaha BUMDes dalam bentuk PT, CV dll



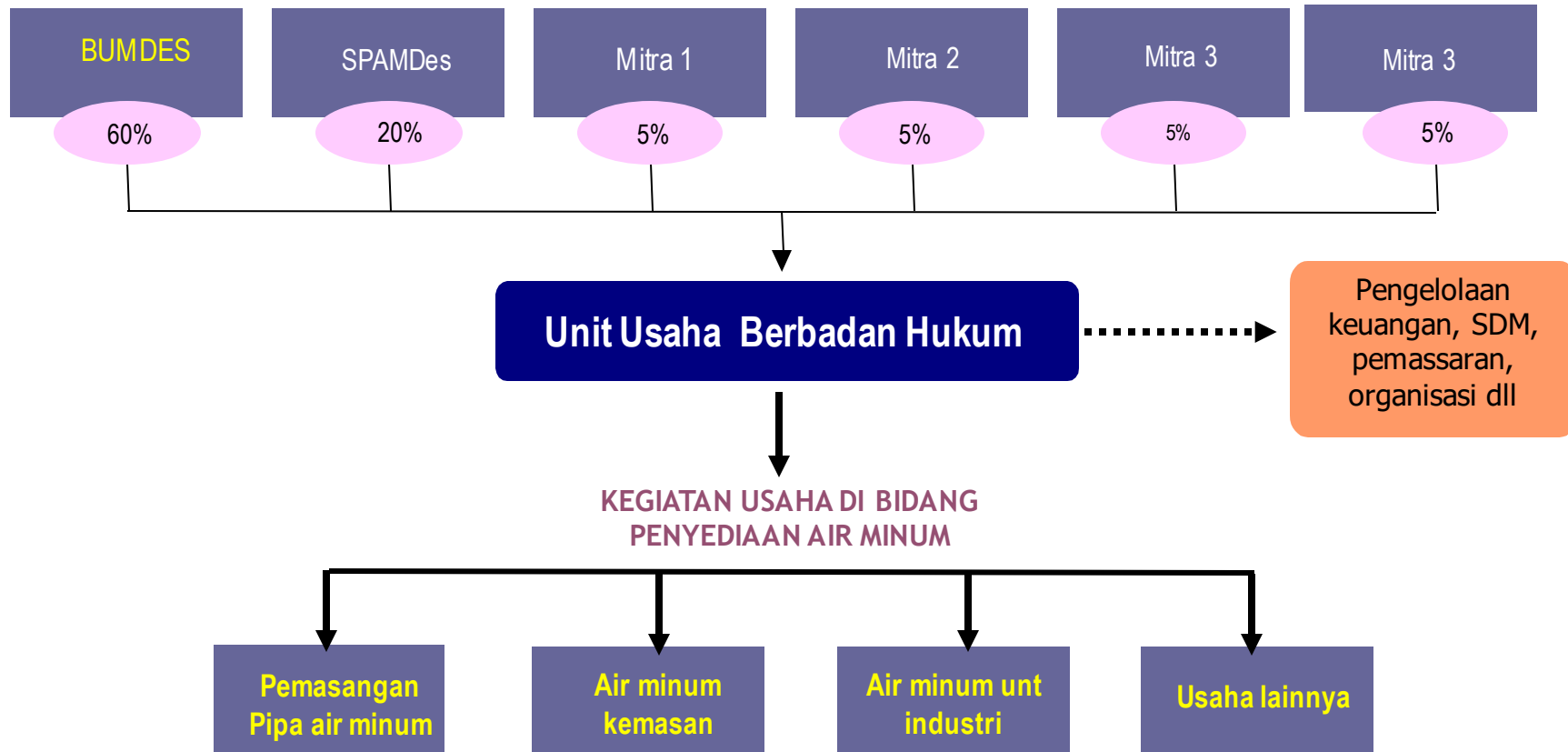
Pihak Ketiga



STRUKTUR KEPEMILIKAN BUMDES AIR (B3)



STRUKTUR KEPEMILIKAN *BUMDes (B3)*



PLUS MINUS SKEMA B3

Keunggulan :

- Hilangnya tekanan pada APBDes untuk membiayai operasional
- Berkurangnya keterlibatan Desa dalam pengelolaan sehari hari
- Mudah untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan, terlebih lagi bila telah dapat dibangun sistem *reward-punishment* yang terintegrasi dgn SDM
- Bila profitabilitas BUMDes baik, maka mudah mendapatkan akses kepada modal di masa mendatang baik dari mitra tersebut maupun dari calon mitra lain yang mengamati kinerja BUMDes tersebut.

Kelemahan :

- Resiko terjadinya konflik kepentingan dalam pengelolaan BUMDes
- Orientasi bisnis lebih besar daripada hanya pelayanan kepada masyarakat
- Harga atau tarif pelayanan cenderung lebih mahal karena ada return unt mitra
- Resiko kepemilikan BUMDes bisa terdilusi dalam jangka panjang

TAHAPAN PENGEMBANGAN BUMDes AIR

BUMDESA AIR MINUM MANDIRI

ONE DESA ONE BUMDESA

Untuk Setiap Desa ada satu Bumdes air minum yang dikelola secara Profesional dan mandiri

BUMADES AIR MINUM BERSAMA

BANYAK KECAMATAN, ONE BUMADES

Beberapa Kecamatan membentuk Badan Usaha Bersama Desa (BUMADES) dengan bentuk badan hukum PT dan Struktur Kepemilikan sesuai UU 40/2007

BUMADES AIR MINUM BERSAMA

ONE KECAMATAN ONE BUMADES

Satu Kecamatan, ada satu Bumades (badan usaha bersama Desa)



TERIMAKASIH